

## Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Integrated Rading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Mistendeni

SDN Papar Pujung  
mistendeni@gmail.com

---

### Article History

received 14/11/2020

revised 21/11/2020

accepted 26/11/2020

---

### Abstract

*Many teachers carry out teaching and learning activities are limited to the teacher's task, namely providing material and students as recipients. The teacher conveys information and expects students to memorize and remember it. In this situation, most students receive knowledge passively, very far from the expectations and goals of education itself. To increase students' interest in Indonesia language lessons, teachers are required to apply appropriate learning method. Based on this problem, the researchers made efforts to improve by applying the cooperative learning model Integrated Rading And Composition (CIRC) in learnin Indonesia. The CIRC learning model requires students to be more active in solving problems and increasing collaboration between students. Thus, students will more easily understand the material being taught, so that cognitive, psychomotor and affective values can be achieved optimally.*

**Keywords:** *Model, learning, interests and talents*

### Abstrak

Banyak guru yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar sebatas pada tugas guru yaitu memberi materi dan siswa sebagai penerima. Guru menyampaikan informasi dan mengharapkan peserta didik untuk menghafal dan mengingatnya. Pada situasi ini kebanyakan peserta didik menerima pengetahuan secara pasif, sangat jauh dari harapan dan tujuan Pendidikan itu sendiri. Untuk meningkatkan minat peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia, guru dituntut untuk menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Berdasarkan permasalahan ini peneliti melakukan upaya perbaikan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Cooperative Integrated Rading And Composition (CIRC) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Model pembelajaran CIRC menuntut peserta didik lebih aktif dalam menyelesaikan permasalahan dan meningkat kan kerja sama antar siswa. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan, sehingga nilai kognitif, psikomotorik dan afektif dapat tercapai secara optimal.

**Kata kunci:** *Model, pembelajaran, minat dan bakat*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series** p-ISSN 2620-9284  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes> e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan Bahasa nasional yang wajib dipelajari oleh seluruh masyarakat Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan di semua jenjang Pendidikan di Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Dalman, 2012:1). Keterampilan berbahasa Indonesia merupakan keterampilan yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, untuk memahami dan menguasai teknologi di negara Indonesia. Sebagai masyarakat Indonesia, penting untuk kita mempelajari Bahasa Indonesia secara baik dan benar (Afifah, 2012:2).

Pendidikan di era-modern dituntut menjadi suatu hal yang baru dan menarik. Pengajaran dari pembelajaran di suatu sekolah secara khusus berbeda-beda, tergantung pada materi, media dan metode yang digunakan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru diharapkan menggunakan metode yang relevan dengan kondisi di sekolah tersebut. Sehingga kegiatan pembelajaran dapat menarik minat dan bakat siswa untuk berperan aktif selama kegiatan. Dimiyati dan Mudjiono (2009:51) berpendapat bahwa proses pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Sejauh ini, pembelajaran yang berpusat pada guru masih sering dilakukan seperti metode ceramah. Banyak guru yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar sebatas pada tugas guru yaitu memberi materi dan siswa sebagai penerima. Guru menyampaikan informasi dan mengharapkan peserta didik untuk menghafal dan mengingatnya. Pada situasi ini kebanyakan peserta didik menerima pengetahuan secara pasif, sangat jauh dari harapan dan tujuan Pendidikan itu sendiri. Untuk meningkatkan minat peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia, pengajar dituntut untuk menerapkan metode pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan penjelasan di atas maka model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan salah satu metode yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Trianto (Cici, 2011) melalui pembelajaran kooperatif siswa lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan teman. Dengan menggunakan model CIRC peserta didik dituntut berperan aktif menyelesaikan permasalahan terkait materi yang diberikan pengajar. Melalui model pembelajaran Cooperative peserta didik diharapkan mampu bekerjasama dan saling membantu satu sama lain. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan, sehingga nilai kognitif, psikomotorik dan afektif dapat tercapai secara optimal.

## METODE

Bagian ini disajikan jika artikel merupakan hasil penelitian (hasil kajian tidak perlu menyajikan bagian ini). Bagian ini disajikan maksimal **200 kata**. Bagian ini dipaparkan pendekatan dan/atau metode penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif terpadu di mana guru menyampaikan informasi atau materi pelajaran kepada peserta didik yang dalam kegiatannya peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam membaca, menulis dalam memahami kosakata dan seni bahasa. Berikut adalah uraian tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition*, yaitu :

**a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)**

Menurut para ahli ada beberapa pengertian dari model pembelajaran tipe CIRC, yaitu sebagai berikut :

- 1) Menurut Slavin (2005:200), *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah sebuah program yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar.
- 2) Menurut Sutarno, dkk (2010:1), pembelajaran kooperatif tipe CIRC adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting.
- 3) Menurut Uno dan Muhamad (2011:115), CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang merupakan komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif (kelompok). Yaitu membaca materi yang diajarkan dari berbagai sumber dan selanjutnya menuliskannya ke dalam bentuk tulisan yang dilakukan secara kooperatif. Model ini dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk membaca dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca yang telah dilakukan.

**b. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)**

Tujuan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC adalah sebagai berikut (Slavin, 2010:202-204) :

- 1) Membaca Lisan. Meningkatkan kesempatan siswa untuk membaca dengan keras dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca, dengan membuat para siswa membaca untuk teman satu timnya dan dengan melatih mereka mengenai bagaimana saling merespon kegiatan membaca siswa.
- 2) Kemampuan Memahami Bacaan. Penggunaan tim-tim kooperatif untuk membantu siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas.
- 3) Menulis dan Seni Berbahasa. Pengembangan CIRC terhadap pelajaran menulis dan seni berbahasa adalah untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pendekatan proses menulis pada pelajaran menulis dan seni berbahasa yang akan banyak memanfaatkan kehadiran teman satu kelas.

**c. Unsur-Unsur Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)**

Unsur-unsur pada model pembelajaran CIRC antara lain dijelaskan sebagai berikut (Slavin, 2008:204-212):

- 1) Kelompok membaca. Pembentukan kelompok membaca dalam pembelajaran CIRC yaitu siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari dua atau tiga orang berdasarkan tingkat kemampuan membaca siswa. Siswa yang kemampuannya heterogen kemudian dibentuk menjadi kelompok.
- 2) Tim. Para siswa dibagi ke dalam pasangan dalam kelompok membaca. pasangan-pasangan dalam kelompok tersebut dibagi ke dalam tim yang terdiri dari pasangan-pasangan dari dua kelompok membaca.
- 3) Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan cerita. Para siswa menggunakan bahan bacaan. Cerita diperkenalkan dan didiskusikan dalam kelompok membaca yang diarahkan guru. Diskusi mengenai cerita disusun untuk menekankan kemampuan-kemampuan tertentu seperti membuat dan mendukung prediksi dan mengidentifikasi masalah dalam bentuk narasi.

- 4) Pemeriksaan oleh pasangan. Siswa yang telah menyelesaikan semua kegiatan ini, pasangan mereka memberikan formulir tugas siswa yang mengidentifikasi bahwa mereka telah menyelesaikan atau memenuhi kriteria terhadap tugas tersebut.
- 5) Tes. Pada akhir pembelajaran siswa diberikan tes pemahaman terhadap cerita, dimintai untuk menuliskan kalimat-kalimat bermakna untuk tiap kosa kata, dan diminta untuk membacakan daftar kata-kata dengan keras kepada guru. Pada tes ini siswa tidak diperbolehkan saling membantu.
- 6) Pengajaran langsung dalam memahami bacaan. Pertemuan pembelajaran setiap minggunya para siswa menerima pengajaran langsung dalam kemampuan khusus memahami bacaan. Pengajaran tersebut seperti mengidentifikasi gagasan utama, memahami hubungan sederhana, dan membuat kesimpulan.
- 7) Seni berbahasa dan menulis terintegrasi. Selama periode seni berbahasa, guru menggunakan kurikulum seni berbahasa dan menulis yang dikembangkan khusus untuk CIRC.

Sedangkan menurut Mohammad Nur (2011:13), unsur-unsur kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC adalah sebagai berikut :

- 1) Penghargaan kepada tim berupa pemberian sertifikat yang didasarkan pada kinerja kelompok.
- 2) Pemberian kesempatan yang sama untuk berhasil pada setiap tim, yaitu dengan siswa bekerja pada bahan yang sesuai dengan tingkat membaca mereka.
- 3) Tanggung jawab individual dengan cara memberikan ide atau usahanya yang nantinya akan masuk pada skor kuis dan karya tulis akhir mandiri.

**d. Komponen Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)**

Menurut Slavin (2010:205-212), terdapat delapan komponen dalam model pembelajaran CIRC, yaitu sebagai berikut :

- 1) *Teams*, yaitu pembentukan kelompok yang *heterogen* (campuran) dan terdiri atas 4-5 siswa.
- 2) *Placement test*, misalnya didapat dari nilai rata-rata ulangan harian sebelumnya atau berdasarkan dari nilai rapor agar guru dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan siswa pada bidang tertentu.
- 3) *Student creative*, yaitu melaksanakan tugas dalam sebuah kelompok dengan menciptakan kondisi dimana keberhasilan setiap individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan dari kelompoknya.
- 4) *Team study*, merupakan tahapan tindakan belajar yang harus dilaksanakan oleh kelompok. Guru hanya bertugas memberikan bantuan kepada kelompok yang membutuhkannya.
- 5) *Team scorer and team recognition*, adalah pemberian skor terhadap hasil kerja dalam kelompok dan memberikan penghargaan atau *reward* terhadap kelompok yang berhasil secara unggul dan kelompok yang dipandang belum cukup berhasil dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- 6) *Teaching group*, yaitu guru harus memberikan materi secara singkat dan jelas menjelang pemberian tugas kelompok.
- 7) *Facts test*, merupakan pelaksanaan tes atau ulangan berdasarkan fakta (materi) yang telah diperoleh siswa.
- 8) *Whole-class units*, merupakan pemberian rangkuman materi oleh guru setelah pembelajaran telah mencapai akhir dengan strategi pemecahan masalah.

e. **Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*** Tujuan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC adalah sebagai berikut (Slavin, 2010:202-204):

- 1) Membaca Lisan. Meningkatkan kesempatan siswa untuk membaca dengan keras dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca, dengan membuat para siswa membaca untuk teman satu timnya dan dengan melatih mereka mengenai bagaimana saling merespon kegiatan membaca siswa.
- 2) Kemampuan Memahami Bacaan. Penggunaan tim-tim kooperatif untuk membantu siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas.
- 3) Menulis dan Seni Berbahasa. Pengembangan CIRC terhadap pelajaran menulis dan seni berbahasa adalah untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pendekatan proses menulis pada pelajaran menulis dan seni berbahasa yang akan banyak memanfaatkan kehadiran teman satu kelas.

f. **Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)***

Kelebihan dalam menggunakan model pembelajaran CIRC antara lain sebagai berikut :

- 1) CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) sangat tepat untuk meningkatkan ketrampilan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita.
- 2) Dominasi guru dalam proses pembelajaran berkurang.
- 3) Pelaksanaan program sederhana sehingga mudah diterapkan.
- 4) Peserta didik termotivasi pada hasil secara teliti, karena belajar dalam kelompok.
- 5) Para peserta didik dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya.
- 6) Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal cerita.
- 7) Peserta didik yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalahnya.

Sedangkan kekurangan yang ditemukan dalam penggunaan model pembelajaran CIRC adalah sebagai berikut :

- 1) Metode ini kurang tepat jika diterapkan pada peserta didik yang kurang bisa membaca akan kesulitan.
- 2) Jika diterapkan terlalu sering peserta didik akan merasa bosan.
- 3) Peserta didik merasa jenuh dan lelah jika diminta untuk membaca terlalu banyak.

g. **Tahapan dan Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)***

Terdapat lima tahapan dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC, yaitu sebagai berikut :

- 1) Orientasi. Pada fase ini, guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diberikan. Kegiatan ini juga memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan kepada siswa.
- 2) Organisasi. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, dengan memperhatikan keheterogenan akademik. Membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada siswa. Menjelaskan mekanisme diskusi kelompok dan juga tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Pengenalan konsep. Mengenalkan tentang suatu konsep baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan ini bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, film, kliping, poster atau media lainnya.

- 4) Publikasi. Siswa mengkomunikasikan hasil temuan-temuannya. Membuktikan, memperagakan tentang materi yang dibahas baik dalam kelompok atau di depan kelas.
- 5) Penguatan dan refleksi. Pada fase ini guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari melalui penjelasan-penjelasan ataupun memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Langkah selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk merefleksikan dan mengevaluasi hasil pembelajarannya.

Menurut Steven dan Slavin, langkah-langkah yang dilakukan untuk menggunakan model pembelajaran CIRC adalah sebagai berikut (Huda, 2013:222) :

- 1) Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa.
- 2) Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.
- 3) Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas.
- 4) Siswa mempresentasikan/membacakan hasil diskusi kelompok.
- 5) Guru memberikan penguatan (*reinforcement*).
- 6) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

### SIMPULAN

Untuk meningkatkan minat peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia, guru dituntut untuk menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Berdasarkan permasalahan ini peneliti melakukan upaya perbaikan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Model pembelajaran CIRC menuntut peserta didik lebih aktif dalam menyelesaikan permasalahan dan meningkatkan kerja sama antar siswa. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan, sehingga nilai kognitif, psikomotorik dan afektif dapat tercapai secara optimal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D.S.N. (2012). Pendekatan Problem Posing dengan Latar Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Gamatika* [Online]. 2, (2), 157-165.
- Dalman. (2012). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nur, Muhammad. (2011). *Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA.
- Slavin, Robert E. (2010). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Slavin, Robert E. (2005). *Cooperative Learning: Theory, Research and Practice*. London: Allyn and Bacon.
- Sutarno H, Rohendi D, dan Nopiyanti. (2010). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Vol. 3 No. 1.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Uno, Hamzah B. dan Muhamad, Nurdin. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.